

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPOSITIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

SKRIPSI



Oleh:

Safril Hidayat

NIM : 210502110016

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPOSITIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

Safri Hidayat

NIM : 210502110016

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPOSITIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

SKRIPSI

Oleh

Safri Hidayat

NIM : 210502110016

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Meldona, MM

NIP. 197707022006042001

LEMBAR PENGESAHAN

02/07/25, 10:24

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

SKRIPSI

Oleh
SAFRIL HIDAYAT
NIM : 210502110016

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A
NIP. 197510302023212004
- 2 Anggota Penguji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048
- 3 Sekretaris Penguji
Dr. Meldona, MM
NIP. 197707022006042001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safril Hidayat

NIM : 210502110016

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan jenjang (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

"PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPOSITIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain,

bukan menjadi tanggung jawab Dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, melainkan menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Malang, 16 Juni 2025

Hormat Saya



Safril Hidayat
210502110016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada bagian yang lebih bermakna dalam laporan skripsi ini selain lembar persembahan. Skripsi ini saya dedikasikan sebagai wujud rasa syukur dan penghargaan yang mendalam kepada dua sosok terpenting dalam hidup saya, yaitu ayah dan ibu. Segala proses dan tantangan yang saya lalui tidak sebanding dengan perjuangan luar biasa kalian dalam membesarkan dan membentuk saya hingga menjadi seperti sekarang. Tanpa dukungan moril maupun materil dari kalian, mungkin saya tidak akan mampu mencapai titik ini. Saya menyadari bahwa perjalanan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perjuangan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, saya akan terus berusaha dan berjuang agar dapat menjadi sumber kebanggaan kalian. Terima kasih telah menjadi pendamping setia dan sistem pendukung terbaik dalam hidup saya.

HALAMAN MOTTO

"Diatas Sang Maha Daya semua kendali terambil alih jikalau kau keluhkan,
dengung sumbang yang mengaggu, buka lagi visimu, kau tau mana urutan Satu
Diantara pusaran nirfungsi, petakan semua lagi titik tuju yang t'lah terpatri
Melamban bukanlah hal yang tabu, kadang itu yang kau butuh bersandar hibahkan
bebanmu."

-33x Perunggu-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPOSITIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa capaian ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, serta semangat. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu.

Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

- 1) Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., PhD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3) Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi ini.
- 4) Seluruh dosen di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
- 5) Ayah tercinta, Saman Hudi. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan, kasih sayang, dan tanggung jawab yang telah ayah berikan demi kehidupan yang layak untukku. Kehadiran ayah selalu menjadi sumber semangat yang

menguatkanku dalam menapaki setiap langkah menuju gelar sarjana. Semoga segala upaya dan perjuanganku selama ini dapat menjadi kebanggaan bagi ayah.

- 6) Ibu tercinta, Rohati. Tak ada kata yang mampu sepenuhnya mewakili rasa syukurku atas segala yang telah Ibu berikan. Dengan segenap cinta dan ketulusan, aku mengucapkan terima kasih yang mendalam atas kasih sayang yang tak ternilai. Terima kasih telah melahirkanku, merawatku, dan membesarkanku dengan penuh cinta dan pengorbanan. Doa-doa Ibu yang selalu menyertai setiap langkahku adalah kekuatan terbesar dalam hidup ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan usia yang panjang untuk Ibu.
- 7) Untuk kakak dan mbak perempuanku tercinta, terima kasih atas setiap dukungan dan doa terbaik yang selalu kalian berikan. Meski terkadang kalian bisa cukup menyebalkan, kehadiran kalian justru menjadi warna tersendiri dalam hidupku. Tanpa ragu, aku sayang kalian lebih dari yang bisa diungkapkan dengan kata-kata.
- 8) Untuk teman-teman seperjuangan yang saya tidak bisa ucapkan satu per satu telah berjalan bersama sejak awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini, terima kasih atas kebersamaan yang begitu berarti. Terima kasih atas waktu, pengalaman, dan ilmu yang telah kita bagi dan lalui bersama. Perjalanan ini tidak akan sebermakna ini tanpa kehadiran kalian.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvii
خالصة.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Hasil – hasil Peneelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kajian Teoritis	16
2.2.1 <i>Stakeholder Theory</i>	16
2.2.2 <i>Legitimacy Theory</i>	16
2.2.3 <i>Green Accounting</i>	17
2.2.4 <i>CSR Disclosure</i>	19
2.2.5 Nilai Perusahaan.....	20
2.2.6 Profitabilitas	22
2.3. Kerangka Konseptual	23
2.4. Hipotesis Penelitian.....	24
2.4.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	24

2.4.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan	25
2.4.3	Peran Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara <i>Green Accounting</i> dan Nilai Perusahaan.....	26
2.4.4	Peran Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara <i>CSR Disclosure</i> dan Nilai Perusahaan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		28
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
3.2	Lokasi Penelitian.....	28
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel.....	29
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.5	Data dan Jenis Data.....	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data	30
3.7.2	Variable Dependen	34
3.7.3	Variabel Moderasi	34
3.7.4	Oprasional Variabel.....	35
3.8	Analisis Data	36
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif	37
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	37
3.8.3	Uji Hipotesis	39
3.8.3.1	Uji Parsial (Uji T)	39
3.8.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	40
3.8.4	Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	40
BAB IV		42
4.1	Hasil Penelitian.....	42
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.1.3	Analisis Pemilihan Model	43
4.1.3.2	Uji Hausman.....	44
4.1.3.3	Uji Lagrange Multiplier.....	45
4.1.2	Analisis Regresi Data Panel	45

4.1.5 Uji Asumsi Klasik	47
1. Uji Multikolinearitas	47
2. Uji Heteroskedastisitas	48
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	49
4.1.6.1 Uji Parsial (t)	49
4.1.6.2 Uji R-Square.....	50
4.1.7 Uji MRA.....	51
4.2.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan	52
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Sosial Respontibility Disclosure</i> Terhadap Nilai <i>Perusahaan</i>	53
4.2.3 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderasi	54
4.2.4 Pngaaruh <i>Corporate Sosial Respontibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderasi.....	55
BAB V KESIMPULAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Purposive Sampling.....	29
Tabel 3.2 Nama Nama Perusahaan.....	30
Tabel 3.3 Tabel Peringkat Proper	32
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji T	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Lampiran 1 Data Penelitian
2. Daftar Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif
3. Daftar Lampiran 3 Hasil Uji Chow
4. Daftar Lampiran 4 Hasil Uji Hausman
5. Daftar Lampiran 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier
6. Daftar Lampiran 6 Hasil Uji Regresi dan Parsial
7. Daftar Lampiran 7 Hasil Uji MRA
8. Daftar Lampiran 8 Biodata Peneliti
9. Daftar Lampiran 9 Jurnal Bimbingan
10. Daftar Lampiran 10 Hasil Plagiasi

ABSTRAK

Nama : Safril Hidayat 2025

Judul : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPOSITIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)

Dospem : Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP

Kata kunci : *Green Accounting*, *CSR Disclosure*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Regresi Data Panel.

Isu lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan kini menjadi sorotan utama dalam praktik bisnis modern, khususnya bagi perusahaan di sektor pertambangan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam. Penerapan *green accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan dua strategi yang diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di mata investor maupun masyarakat luas. Namun demikian, temuan dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh kedua faktor tersebut terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendorong perlunya penelitian lanjutan dengan memasukkan profitabilitas sebagai variabel moderasi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan subsektor minyak, gas, dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh 50 data observasi dari 10 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan pendekatan *Common Effect Model (CEM)*, serta analisis moderasi

melalui pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak EViews 12.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa *green accounting* serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR disclosure*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas terbukti memiliki peran sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan. Namun demikian, profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara *CSR disclosure* dan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam strategi perusahaan sangatlah penting, khususnya dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Di samping itu, kondisi keuangan Perusahaan yang tercermin melalui tingkat profitabilitas juga perlu diperhatikan sebagai faktor yang menentukan efektivitas implementasi *green accounting* dan pengungkapan *CSR* dalam konteks penciptaan nilai perusahaan.

ABSTRACT

Name : Safril Hidayat 2025

THESIS. Title : *THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATING VARIABLE (CASE STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN THE PERIOD OF 2019-2023)*

Advisor : Dr. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA., CAP

Keywords : *Green Accounting, CSR Disclosure, Firm Value, Profitability, Panel Data Regression.*

Environmental issues and corporate social responsibility have become key concerns in modern business practices, particularly for mining companies that are closely tied to the exploitation of natural resources. Green accounting and the disclosure of corporate social responsibility (CSR) are two strategic approaches that can be implemented to enhance firm value. Firm value is an essential indicator used by investors and the public to assess a company's performance and future prospects. However, previous research has shown inconsistent findings regarding their influence, making it necessary to conduct further studies by incorporating profitability as a moderating variable.

This research employs a quantitative approach using secondary data from annual and sustainability reports of mining companies in the oil, gas, and metal subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Samples were selected through purposive sampling, resulting in 50 observations from 10 companies. The data were analyzed using panel data regression with the Common Effect Model (CEM) and moderation testing through Moderated Regression Analysis (MRA) utilizing EViews 12 software.

The results indicate that both green accounting and CSR disclosure significantly affect firm value. Furthermore, profitability moderates the relationship between green accounting and firm value, but does not significantly moderate the

relationship between CSR disclosure and firm value. These findings highlight the importance of integrating environmental and social aspects into corporate strategies, while also considering financial performance as a key factor influencing their effectiveness.

خالصة

الاسم: سفريل هداية 2025

العنوان: تأثير المحاسبة الخضراء والإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة مع الفترة 2019-2023- IDX اعتبار الربحية متغيرًا مُعتدلاً (دراسة حالة لشركات التعدين المدرجة في بورصة (2023)

SE، MM، Ak، CA، CAP، المشرف: دكتور. هج. ميلدونا

الكلمات المفتاحية: المحاسبة الخضراء، إفصاح المسؤولية الاجتماعية للشركات، قيمة الشركة، الربحية، انحدار البيانات اللوحية

تُعدّ القضايا البيئية والمسؤولية الاجتماعية للشركات من أبرز الاهتمامات في عالم الأعمال الحديث، لا سيما للشركات العاملة في قطاع التعدين، والذي يرتبط ارتباطاً وثيقاً باستغلال الموارد الطبيعية. وتُعدّ المحاسبة الخضراء والإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات نهجين استراتيجيين يُمكن تطبيقهما لزيادة قيمة الشركة. وتُعدّ قيمة الشركة مؤشراً مهماً في تقييم أداء الشركة وأفاقها المستقبلية في نظر المستثمرين، والجمهور. ومع ذلك، لم يُظهر تأثير كليهما على قيمة الشركة نتائج متسقة في العديد من الدراسات السابقة، لذا يلزم إجراء المزيد من البحوث مع اعتبار الربحية متغيراً مُعتدلاً.

تعتمد هذه الدراسة على نهج كمي مع بيانات ثانوية مُستقاة من التقارير السنوية واستدامة شركات التعدين في خلال الفترة 2019-2023 (IDX) قطاعات النفط والغاز والمعادن الفرعية المُدرجة في بورصة إندونيسيا وقد تم تطبيق أسلوب أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادف، مما أسفر عن 50 ملاحظة من 10 (CEM) شركات. تم تحليل البيانات باستخدام انحدار البيانات اللوحية من خلال نموذج التأثير المشترك، EViews 12 باستخدام برنامج (MRA) واختبار الاعتدال باستخدام أسلوب تحليل الانحدار المعتدل.

أظهرت النتائج أن للمحاسبة الخضراء والإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات تأثيراً كبيراً على قيمة الشركة. بالإضافة إلى ذلك، تبين أن الربحية تُخفف من حدة العلاقة بين المحاسبة الخضراء وقيمة الشركة ولكنها لم تُخفف من حدة العلاقة بين الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات وقيمة الشركة. تُؤكد هذه النتيجة على أهمية دمج الجوانب البيئية والاجتماعية في استراتيجية أعمال الشركة، بالإضافة إلى الاهتمام بالظروف المالية كعامل حاسم في فعالية تطبيقها.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, berbagai perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya melalui penyusunan laporan tahunan. Penerapan ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 74, yang mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). (B. Gunawan & Berliyanda, 2024). Pelaksanaan CSR memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan menarik minat publik terhadap operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam menangani permasalahan sosial serta dampak negatif terhadap lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Semakin konsisten dan aktif perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial tersebut, maka persepsi positif masyarakat terhadap perusahaan akan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan. (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020).

Nilai perusahaan merupakan konsep yang krusial bagi investor dan berperan sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Informasi mengenai kondisi perusahaan umumnya berdampak pada respons pasar. Bagi investor, nilai perusahaan berfungsi sebagai sinyal penting yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi terhadap suatu entitas bisnis.. Sementara itu, bagi kreditur, nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga likuiditasnya, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan, termasuk pembayaran utang. Perusahaan dengan nilai tinggi cenderung memiliki potensi yang lebih baik dalam menyelesaikan kewajibannya dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai rendah (Susilawati et al., 2024).

Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator yang merefleksikan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap keseluruhan kinerja perusahaan. Nilai tersebut tercermin melalui harga pasar saham, yang terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli di pasar modal. Harga saham ini dianggap mencerminkan nilai riil dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor karena memiliki keterkaitan yang erat dengan pergerakan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula potensi peningkatan kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu, kekayaan perusahaan dan pemilik saham dapat dilihat melalui harga saham yang beredar di pasar. (Astari et al., 2023)

Sektor pertambangan di Indonesia menjadi salah satu pilar utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini terbukti dari tingginya permintaan pasar serta kondisi harga yang sangat menguntungkan. Sebagai perusahaan yang aktivitasnya berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam, perusahaan pertambangan memiliki dampak langsung terhadap lingkungan di sekitarnya (Muhlis & Gultom, 2021). Produksi dalam sektor bahan dasar secara alami menghasilkan limbah, sehingga pengelolaannya harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika tidak ditangani dengan baik, limbah tersebut dapat menimbulkan pencemaran lingkungan.

Salah satu contoh kasus pencemaran lingkungan terjadi pada PT Kimu Sukses Abadi, perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan memproduksi kotak karton serta plastik. Perusahaan tersebut dikenai sanksi administratif dan dilakukan penyegelan oleh Penjabat (PJ) Bupati Bekasi akibat pembuangan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) tanpa izin resmi. Selain itu, perusahaan belum memenuhi persyaratan perizinan terkait pengelolaan limbah secara optimal. Sebagai respons atas pelanggaran tersebut, Pemerintah Kabupaten Bekasi mengeluarkan surat peringatan sekaligus memerintahkan penyegelan fasilitas produksi. Tindakan

pembuangan limbah yang tidak sesuai ketentuan ini memberikan dampak negatif terhadap sistem drainase masyarakat sekitar dan menyebabkan pencemaran pada aliran Kali Sadang. (Afiyah et al., 2023).

Pada tahun 2021, media sosial sempat diramaikan oleh berita mengenai pencemaran Paracetamol di perairan Teluk Jakarta. Informasi tersebut awalnya dipublikasikan melalui jurnal ilmiah *ScienceDirect.com* dan kemudian mendapat perhatian dari Humas Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan hasil pengambilan sampel air laut di dua lokasi, yakni Angke dan Ancol, ditemukan indikasi keberadaan kandungan Paracetamol dalam perairan tersebut. Namun, hasil pengujian tersebut belum mampu mengidentifikasi secara pasti penyebab maupun pihak yang bertanggung jawab atas pencemaran ini. Pada tahap awal penyelidikan, terdapat dugaan bahwa pencemaran tersebut berasal dari limbah rumah sakit dan industri farmasi, yang diduga terkait dengan ekskresi akibat konsumsi Paracetamol berlebihan oleh masyarakat. Selain itu, ada kemungkinan bahwa kebocoran dari industri farmasi turut berkontribusi terhadap pencemaran tersebut. Dampak pencemaran ini berpotensi meningkatkan risiko kerusakan lingkungan air di Teluk Jakarta, yang dapat memberikan efek jangka Panjang (Afiyah et al., 2023).

Dalam kasus ini, perusahaan yang beroperasi di sektor terkait seharusnya memiliki instalasi pengelolaan limbah yang memadai untuk mendukung aktivitas produksinya. Oleh sebab itu, banyak perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan guna mengatasi limbah yang dihasilkan dari proses produksi, sehingga dapat mengurangi dampak emisi yang muncul. Kinerja perusahaan tidak semata-mata diukur dari aspek keuangan, melainkan juga mencakup berbagai elemen lain yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja secara menyeluruh. Elemen-elemen tersebut antara lain meliputi kepedulian terhadap pengungkapan emisi karbon, kualitas kinerja lingkungan, serta efektivitas dalam pengelolaan biaya yang berkaitan dengan lingkungan (Khairunisa & Pohan, 2022).

Green Accounting atau Akuntansi Hijau merupakan suatu proses yang mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam sistem pelaporan akuntansi perusahaan, organisasi, maupun lembaga. Biaya lingkungan tersebut mencakup pengeluaran dalam bentuk finansial maupun non-finansial yang muncul sebagai akibat dari aktivitas operasional perusahaan yang memengaruhi kualitas lingkungan (Erlangga et al., 2021). Di Indonesia, kesadaran perusahaan untuk menerapkan *green accounting* masih tergolong rendah. Jika dilihat dari dua perspektif, penerapan *green accounting* di satu sisi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, namun di sisi lain juga menambah pengeluaran melalui biaya lingkungan. Meski demikian, perusahaan yang mengadopsi *green accounting* berpeluang mendapatkan manfaat jangka panjang. Dengan mengeluarkan biaya lingkungan sebagai bentuk investasi awal, perusahaan dapat mengurangi potensi biaya di masa depan, seperti biaya hukum akibat tuntutan masyarakat atas kerusakan lingkungan atau sanksi dari pemerintah (Afiyah et al., 2023).

Ada beberapa penelitian yang meneliti pengaruh *green accounting* terhadap nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Astari et al., 2023), dan (Erlangga et al., 2021), menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Tetapi hasil dari penelitian (Susilawati et al., 2024), (Fernando et al., 2024), dan (Sakina, 2023). Menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antar *green accounting* dengan nilai perusahaan. Semua perusahaan cenderung memprioritaskan profitabilitas demi menjaga kelangsungan dan kesejahteraan usahanya. Namun, perhatian terhadap dampak lingkungan sering kali terabaikan. Akuntansi ramah lingkungan memiliki pengaruh besar dalam menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan Perusahaan (Sari & Machdar, 2023).

Profitabilitas menjadi fokus utama karena merupakan faktor penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, menarik minat investor baru, serta mempertahankan kepercayaan investor yang telah menanamkan

modalnya. Profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial terhadap lingkungan atau yang dikenal sebagai CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR mencakup upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, membuka peluang baru, dan mengatasi masalah yang berhubungan dengan bencana lingkungan. Kurangnya kesadaran dunia usaha dalam menerapkan konsep akuntansi hijau dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan. (Sari & Machdar, 2023). Menurut (Andriyani & Nahar, 2020). CSR mencerminkan komitmen perusahaan terhadap penyelesaian isu sosial dan lingkungan akibat kegiatan mereka, dan oleh karena itu, berperan vital dalam menaikkan nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Erlangga et al., 2021), dan (Sari & Machdar, 2023) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, menurut (Muhlis & Gultom, 2021), dan (Sakina, 2023). Itu tidak memiliki pengaruh antara CSR dengan nilai Perusahaan

Berdasarkan berbagai aspek yang telah diuraikan dalam latar belakang, termasuk fenomena yang terjadi serta *research gap* berdasarkan studi-studi sebelumnya, hal ini menjadi alasan kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan utama penelitian ini dengan yang sebelumnya terletak pada variabel dan jenis perusahaan yang diteliti. Pada penelitian ini akan menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel moderating mengingat profitabilitas berperan sebagai faktor penentu dalam menentukan jumlah dana yang dialokasikan untuk melaksanakan berbagai program CSR, termasuk kegiatan yang berfokus pada perhatian terhadap lingkungan. Perusahaan pertambangan dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki dampak yang cukup besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik ini dalam bentuk penelitian dengan merumuskan judul yang relevan “PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2019–2023?
3. Apakah profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019–2023?
4. Apakah profitabilitas memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2019–2023?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR disclosure) terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023.
3. Untuk menganalisis peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023.
4. Untuk menganalisis peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR disclosure) dan nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam menjelaskan pengaruh green accounting dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan peran profitabilitas sebagai variabel moderasi..

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara *green accounting*, pengungkapan CSR, nilai perusahaan, dan profitabilitas..
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilaporkan melalui *sustainability report*, serta dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan kebijakan yang lebih ramah terhadap aspek sosial dan lingkungan. Selain itu, hal ini turut memperkuat urgensi penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan mendorong pemerintah untuk mempertegas implementasi Undang-Undang Perseroan Terbatas terkait kewajiban CSR bagi seluruh perusahaan di Indonesia.
- c. Bagi investor, penelitian ini menyajikan sudut pandang baru dalam mengevaluasi investasi, yakni dengan mempertimbangkan faktor-faktor non-keuangan seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat mendorong partisipasi aktif dalam mengawasi kegiatan perusahaan serta meningkatkan kesadaran akan hak-hak sosial dan lingkungan yang perlu diperjuangkan.
- e. Bagi lembaga regulator atau penyusun standar seperti Bapepam, IAI, dan institusi lainnya, hasil studi ini dapat dijadikan masukan

dalam menyusun atau menyempurnakan standar akuntansi lingkungan, guna meningkatkan kualitas dan relevansi regulasi yang ada.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil – hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Novita Ambarsari (2024) Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas	Kuantitatif	1 <i>Green Accounting</i> 2 Perputaran Aset 3 Nilai Perusahaan 4 Profitabilitas	1) <i>Green accounting</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Perputaran aset berpengaruh terhadap profitabilitas 3) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan 4) <i>Green accounting</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, 5) Perputaran aset berpengaruh terhadap nilai Perusahaan,

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				6) Profitabilitas mampu menjadi mediasi antara pengaruh <i>green accounting</i> terhadap nilai Perusahaan, 7) Profitabilitas mampu menjadi mediasi antara pengaruh perputaran aset terhadap nilai Perusahaan.
2	Ade Dwi Lestari (2023) Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan <i>Green Accounting</i> , dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	1 Kinerja lingkungan 2 <i>Green Accounting</i> 3 <i>Sustainability Report</i> 4 Nilai Perusahaan	Hasil dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa Kinerja Lingkungan, Penerapan <i>Green Accounting</i> , dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Shella Gilby Sapulette (2022) Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	Kuantitatif	1 <i>Green Accounting</i> 2 Kinerja Lingkungan 3 Nilai Perusahaan	Hasil analisis data diketahui bahwa variabel <i>green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variable kinerja lingkungan memiliki

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
4	Barbara Gunawan (2024) Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	1 <i>Green Accounting</i> 2 Emisi Karbon 3 Kinerja Lingkungan 4 Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini adalah akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Ni Wayan Mega Mirnawati (2023) PENGARUH PENERAPAN <i>GREEN ACCOUNTING</i> , UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR	Kuantitatif	1 <i>GREEN ACCOUNTING</i> 2 UKURAN PERUSAHAAN 3 KEPEMILIKAN SAHAM 4 NILAI PERUSAHAAN	Hasil penelitian menemukan bukti empiris bahwa penerapan <i>green accounting</i> , ukuran perusaha dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
	KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021			
6	JOANA L. SARAGIH1 (2019) PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016	Kuantitatif	1 <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> 2 NILAI PERUSAHAAN	Hasil uji statistic terbukti bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Sandy Verado1 (2021) PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> , PROFITABILITAS DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Kuantitatif	1 <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> 2 PROFITABILITAS 3 RISIKO SISTEMATIS 4 NILAI PERUSAHAAN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>corporate social responsibility</i> dan risiko sistematis tidak

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				memiliki pengaruh.
8	Anik Masruroh (2020) Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek	Kuantitatif	1 pengungkapan tanggung jawab sosial 2 nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
9	Angga Pujakesuma (2022) Penerapan <i>Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance</i> dan Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	1 <i>Corporate Social Responsibility</i> 2 <i>Good Corporate Governance</i> 3 Resiko Bisnis 4 Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
10	Cici Ayu Fatmawati (2019) PENGARUH PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR)	Kuantitatif	1 PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) 2 NILAI PERUSAHAAN	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
	TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL <i>MODERATING</i>		3 PROFITABILITAS	berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas sebagai pemoderasi berpengaruh positif dan mampu memperkuat pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap nilai perusahaan.
11	Hana Gracia Melawati (2022) PENGARUH <i>GREEN ACCOUNTING</i> DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI	Kuantitatif	1 <i>GREEN ACCOUNTING</i> 2 PENGUNGKAPAN CSR 3 NILAI PERUSAHAAN 4 PROFITABILITAS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, 2) Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, 3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
				<p>terhadap nilai perusahaan, 5) Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 6) Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan antara <i>green accounting</i> terhadap nilai perusahaan, dan 7) Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.</p>
12	<p>Tri Ayu Astari^{1*}, (2023) <i>Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia</i></p>	Kuantitatif	<p>1 <i>Green Accounting</i> 2 <i>Disclosure of Sustainability Report</i> 3 <i>Firm Values</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p>

Sumber: diolah peneliti (2025)

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan di sektor pertambangan telah mengungkapkan sejumlah faktor yang

memengaruhinya, di antaranya *green accounting*, tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), dan profitabilitas. Meskipun terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan studi sebelumnya, kesamaannya terletak pada penggunaan variabel-variabel seperti *green accounting*, CSR, dan profitabilitas. Sementara itu, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana profitabilitas dalam penelitian ini berperan sebagai variabel moderasi. Selain itu, perbedaan lain juga terlihat dari objek perusahaan yang menjadi fokus penelitian.

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1 *Stakeholder Theory*

Teori *stakeholder* menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak terbatas pada upaya memaksimalkan keuntungan bagi pemilik dan investor (pemegang saham) semata, tetapi juga mencakup kewajiban untuk memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, lingkungan, dan pemerintah. Seluruh pihak tersebut termasuk dalam kelompok yang disebut sebagai *stakeholder*. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan (Ambarsari & Mujiyati, 2024) Teori *stakeholder* merupakan pendekatan dalam manajemen strategis yang bertujuan membantu perusahaan membangun keunggulan kompetitif serta mempererat hubungan dengan berbagai pihak eksternal. Inti dari teori ini adalah memberikan panduan bagi manajer dalam memahami lingkungan para pemangku kepentingan dan mengelola interaksi dengan mereka secara lebih efektif. Menurut teori ini, selain laporan keuangan, para *stakeholder* juga membutuhkan informasi terkait kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan. Melalui penerapan *green accounting* dan tanggung jawab sosial perusahaan, *stakeholder* dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana perusahaan menghadapi isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan. (H. Gunawan & Dwi Mulyani, 2023).

2.2.2 *Legitimacy Theory*

Menurut Dowling dan Pfeffer, Teori Legitimasi menyatakan bahwa terdapat hubungan erat antara perusahaan dan masyarakat, di mana masyarakat menjadi faktor penting dalam perkembangan suatu bisnis. Teori ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan Teori *Stakeholder*, yang menekankan bahwa perusahaan akan dengan sukarela mengungkapkan kegiatannya jika manajemen percaya bahwa tindakan tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. (Bella Angraini & Murtanto, 2023). Teori ini menekankan hubungan antara perusahaan dan masyarakat, dengan pandangan bahwa organisasi merupakan bagian integral dari komunitas sosial. Oleh karena itu, organisasi perlu memperhatikan dan mematuhi norma-norma sosial yang ada. Selain itu, (Ekawati, 2023) Ketika perusahaan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan meningkat. Kontribusi positif ini dapat tercermin melalui publikasi pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan, atau melalui laporan keberlanjutan yang mengungkapkan tanggung jawab perusahaan terhadap aktivitas sosial dan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat, yang menegaskan bahwa pengungkapan informasi oleh perusahaan memiliki peran yang penting.

2.2.3 *Green Accounting*

Green accounting merupakan proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan yang mengintegrasikan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan guna mendukung pengambilan keputusan. Konsep tersebut direpresentasikan melalui kinerja lingkungan, yang menggambarkan dampak aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan. Penilaian kinerja lingkungan dilakukan melalui PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup, dengan fokus pada pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah B3, serta implementasi AMDAL (Melawati & Rahmawati, 2022)

Menurut (Suyudi et al., 2021) Akuntansi lingkungan dikembangkan dengan beberapa tujuan utama, yaitu: a) Sebagai alat dalam manajemen lingkungan, akuntansi lingkungan berperan dalam mengevaluasi efektivitas upaya konservasi dengan menyusun ringkasan serta mengklasifikasikan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. b) Sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat, akuntansi lingkungan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada publik mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, langkah-langkah pelestarian yang telah dilaksanakan, serta pencapaian yang berhasil diraih dari upaya tersebut.

Perusahaan yang dapat melakukan pelaporan biaya lingkungannya akan mendapat legitimasi sebagai perusahaan yang baik di mata masyarakat karena perusahaan melakukan tindakan kepedulian terhadap lingkungannya, secara tidak langsung kegiatan ini akan menarik minat investor yang concern terhadap lingkungan sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. (B. Gunawan & Berliyanda, 2024)

Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan setiap manusia untuk senantiasa mematuhi etika dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pada masa kini, green accounting tidak hanya dipandang sebagai bentuk respons terhadap isu lingkungan, tetapi juga sebagai kewajiban moral individu untuk mengelola kegiatannya dengan bijak dan bertanggung jawab demi menjaga keberlangsungan lingkungan hidup di bumi. Hal ini sejalan dengan pesan yang terkandung dalam QS. Al-A'raf (7): 56, Allah Subhanahu wa Ta'ala menyatakan hal ini sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.

Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik (Al-A'raf [7]:56)

2.2.4 *CSR Disclosure*

Menurut (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020) Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah proses penyampaian informasi perusahaan serta bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan. *CSR disclosure* berperan dalam menjaga nilai perusahaan serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial (CSR) dengan tujuan membangun citra dan reputasi serta menarik perhatian masyarakat. Jika perusahaan dapat meningkatkan nilai dan mempertahankan para stakeholder, itu menunjukkan keberhasilannya dalam menjalankan operasional dengan baik. Perusahaan mengungkapkan CSR dengan tujuan membangun citra dan reputasi serta menarik perhatian masyarakat. Jika perusahaan dapat meningkatkan nilai dan mempertahankan stakeholder-nya, maka operasional bisnis dianggap berhasil. Pengungkapan CSR diharapkan mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat, sehingga perusahaan memperoleh legitimasi sosial yang mendukung peningkatan profitabilitas (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020)

Pengungkapan CSR diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan lingkungan masyarakat, sehingga perusahaan memperoleh legitimasi sosial yang mendukung optimalisasi profitabilitasnya. Saat ini investor tidak hanya melihat tingkat keuntungan suatu perusahaan saja dalam pengambilan keputusan investasi melainkan melihat citra perusahaan. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, membangun citra positif perusahaan dapat meningkatkan nilai produk di mata konsumen. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada tiga prinsip utama dalam konsep *Triple Bottom Line* (TBL), yaitu *people* (masyarakat), *planet* (lingkungan), dan *profit* (keuntungan). Penerapan CSR yang

berkelanjutan dapat memberikan dampak positif dan manfaat besar, baik bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Selain itu, program CSR yang berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di sekitar Perusahaan (Sari & Machdar, 2023).

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan yang dibentuk melalui rangkaian proses dan aktivitas sejak awal pendiriannya hingga kondisi saat ini. Nilai tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain keputusan pendanaan, kebijakan pembagian dividen, keputusan investasi, tingkat pertumbuhan perusahaan, serta skala atau ukuran perusahaan. (Aditya & Haninun, 2023). Dengan demikian, nilai perusahaan menggambarkan bagaimana kinerja dan prospek perusahaan dinilai oleh pihak eksternal.

Sasaran utama dari manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal. Hal ini dapat tercapai ketika perusahaan mampu menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien, nilai sahamnya cenderung meningkat (Bella Angraini & Murtanto, 2023). Dalam menjalankan suatu bisnis, manajemen perusahaan perlu memperhatikan nilai perusahaan. Hal ini penting karena nilai perusahaan berperan dalam menarik investor yang dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan Perusahaan (Dewi & Edward Narayana, 2020). Dengan demikian, nilai kepemilikan saham dapat dijadikan indikator yang relevan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki nilai yang tinggi apabila kinerjanya baik, yang tercermin melalui kenaikan harga saham. Semakin tinggi harga saham tersebut, maka semakin besar pula nilai perusahaan. Oleh karena itu, tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilainya dengan menarik lebih banyak pemegang saham.

(Praneta & Winingrum W A, 2024) Menjelaskan Semakin tinggi harga saham, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mendorong peningkatan harga saham, tetapi juga memperkuat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan, baik pada saat ini maupun di masa mendatang. Nilai perusahaan juga mencerminkan sejauh mana manajemen berhasil mengelola sumber daya secara optimal, yang dapat dilihat melalui indikator kinerja keuangan. Selain itu, kinerja perusahaan mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Dalam Islam, konsep perolehan laba atau keuntungan telah dijelaskan dalam Surah An-Nisa' Ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, Setiap individu diperbolehkan untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan jual beli atau perdagangan. Dalam konteks bisnis, laba atau profit merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan, yang tercermin melalui peningkatan tingkat profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham tersebut menjadi cerminan dari tingginya nilai perusahaan di mata para investor.

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah aspek penting dalam laporan keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan, sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan menyajikan pengungkapannya secara transparan dengan lebih luas dalam laporan tahunan (Chen et al., 2018). Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan, penggunaan total aset, maupun modal sendiri. Pengukuran profitabilitas memberikan gambaran mengenai seberapa efisien perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Aspek ini menjadi pertimbangan krusial bagi investor jangka panjang dalam mengambil keputusan investasi, karena besarnya laba yang diperoleh akan memengaruhi tingkat imbal hasil serta kelangsungan operasional perusahaan (Aditya & Haninun, 2023).

Profitabilitas memiliki peran krusial bagi perusahaan karena dapat menjaga stabilitas keuangan dan berkontribusi dalam menciptakan nilai perusahaan di masa depan. Selain itu, profitabilitas juga berperan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya cenderung mengandalkan pembiayaan internal dan memiliki tingkat utang yang lebih rendah, karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk membiayai operasional maupun ekspansi bisnis diperoleh sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnisnya, semakin besar profitabilitas yang dapat dicapai (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020).

Laba merupakan aspek utama dalam perdagangan, di mana kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup. Al-Baqarah ayat 16 adalah salah satu ayat dalam Al-

Qur'an yang menyebutkan kata "Riba", yang berarti keuntungan atau laba :

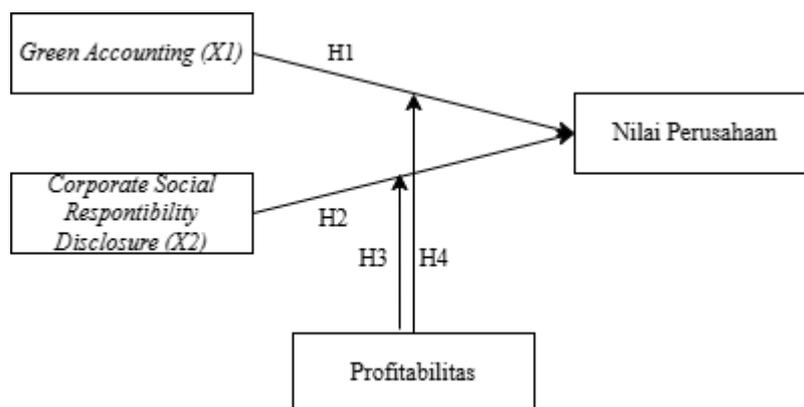
وَالَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk (Al-Baqarah [2]:16).

Salah satu makna dari ayat ini adalah bahwa suatu pertukaran tidak dapat disebut sebagai perdagangan atau jual beli jika tidak memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat. Jual beli terjadi ketika kedua belah pihak memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan, yang berasal dari aktivitas perdagangan. Seorang Muslim dianjurkan untuk berdagang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yang didasarkan pada sumber hukum Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian sebelumnya, kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk menunjukkan bagaimana *Green Accounting*, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta Profitabilitas berkontribusi terhadap pembentukan Nilai Perusahaan. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui ilustrasi berikut.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Sumber: diolah peneliti (2025)

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting atau akuntansi hijau adalah pendekatan dalam akuntansi yang memasukkan aspek-aspek lingkungan ke dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan. Konsep ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, *green accounting* memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana aktivitas perusahaan berdampak terhadap lingkungan. Penerapan akuntansi hijau juga memberikan transparansi yang lebih tinggi terkait langkah-langkah yang diambil perusahaan dalam mengelola isu-isu lingkungan, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Erlangga et al., 2021).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Astari et al. (2023) serta Erlangga et al. (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi *green accounting* umumnya memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang belum menerapkannya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perhatian investor terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, yang kini menjadi faktor kunci dalam menentukan pilihan investasi.

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati et al. (2024), Fernando et al. (2024), dan Sakina (2023) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya tingkat kepatuhan perusahaan dalam

menerapkan *green accounting* atau kurangnya perhatian investor terhadap laporan keuangan yang mencerminkan aspek lingkungan.

Mengacu pada berbagai temuan penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk mengkaji kembali keterkaitan antara *green accounting* dan nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang secara langsung memberikan dampak besar terhadap lingkungan.

H1: *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

2.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) merupakan wujud keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan. Pengungkapan CSR ini berperan penting dalam membangun citra positif serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Andriyani & Nahar, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Erlangga et al. (2021) dan Widya Permata Sari & Nera Marinda Machdar (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perhatian investor terhadap aspek keberlanjutan, yang kini menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keputusan investasi.

Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Muhlis & Gultom (2021) dan Sakina (2023) Menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi

ini dapat disebabkan oleh variasi sektor industri atau rendahnya tingkat perhatian investor terhadap isu-isu lingkungan.

H2: *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2.4.3 Peran Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara *Green Accounting* dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta kapasitasnya dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi umumnya lebih berpeluang untuk menerapkan *green accounting*, karena mereka memiliki sumber daya yang memadai untuk menangani dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasionalnya (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020) Menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat keterkaitan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan, karena perusahaan yang memperoleh keuntungan lebih besar memiliki kapasitas finansial yang lebih tinggi untuk mendanai berbagai inisiatif berkelanjutan. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh (Melawati & Rahmawati, 2022). Menemukan bahwa profitabilitas tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan, karena biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan lingkungan sering kali dipandang sebagai beban tambahan yang tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas memoderasi hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2.4.4 Peran Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan antara CSR *Disclosure* dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas turut berperan penting dalam menentukan seberapa besar dana yang dialokasikan untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya lebih proaktif dalam menyampaikan informasi terkait CSR, karena mereka memiliki kemampuan keuangan yang lebih kuat untuk menjalankan program-program sosial yang berkelanjutan (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2019). Menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena investor semakin memperhatikan perusahaan yang memiliki citra positif dalam aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Melawati (2022). Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak berfungsi sebagai moderator dalam hubungan tersebut. Beberapa perusahaan tetap melakukan pengungkapan CSR terlepas dari tingkat laba yang diperoleh, sementara yang lain justru memanfaatkan CSR semata-mata sebagai alat promosi, tanpa memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Melihat adanya perbedaan temuan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk menelaah kembali peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan.

H4: Profitabilitas memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D) dan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugoyono, 2020) metode kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi prinsip-prinsip keilmuan, seperti bersifat nyata atau berbasis pada pengalaman empiris, objektif, dapat diukur, rasional, dan tersusun secara sistematis. Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode discovery karena memungkinkan ditemukannya serta berkembangnya berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Disebut sebagai metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka serta dianalisis dengan pendekatan statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang tergolong dalam subsektor minyak, gas, logam, batu bara, emas, dan aluminium, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu IDX.co.id/id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugoyono, 2020) populasi dalam penelitian ini mengacu pada seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yang kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang termasuk dalam subsektor minyak, gas, dan logam, serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang tidak hanya merepresentasikan sebagian dari keseluruhan populasi, tetapi juga mencerminkan berbagai karakteristik khas yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugoyono, 2020). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan di sektor minyak mentah dan gas bumi yang dipilih melalui metode purposive sampling.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 3.1 Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan sub sektor minyak, gas dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	11
2.	Perusahaan Pertambangan sub sektor minyak, gas dan logam yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada periode 2019-2023	1
3.	Perusahaan pertambangan sub sektor minyak, gas dan logam yang laporan keuangannya menggunakan mata uang asing di konversi ke rupiah	0
Total Perusahaan yang memenuhi kriteria		10
Tahun Observasi 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023		10 X 5 Tahun
Total Sampel		50

Sumber: diolah menggunakan data pada web www.idx.co.id

Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat sebanyak 10 perusahaan yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Mengingat periode penelitian mencakup lima tahun, jumlah observasi

yang dianalisis akan disesuaikan dengan kelengkapan dan kriteria laporan keuangan yang telah ditentukan. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 hingga 2023 dan memenuhi kriteria tersebut akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Nama Nama Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
2.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
3.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
4.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
5.	SURE	PT. Super Energy Tbk
6.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
7.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
8.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
9.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk -
10.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk

Sumber: diolah peneliti (2025)

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang berasal dari perusahaan-perusahaan pertambangan di subsektor minyak, gas, dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 hingga 2023. Laporan keuangan tersebut diperoleh melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia..

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan data dari beragam sumber, seperti buku, arsip, artikel, data numerik, gambar, serta berbagai laporan dan dokumen lain yang relevan guna mendukung kelangsungan penelitian. (Sugoyono, 2020). Setelah data

berhasil dikumpulkan, dokumen-dokumen tersebut dianalisis guna memastikan relevansinya dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023, yang diakses melalui situs resmi BEI di alamat idx.co.id/id.

3.7 Definisi Oprasional Variable

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen, atau yang disebut juga variabel bebas, adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugoyono, 2020) Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan terdiri dari *Green Accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

a. *Green accounting* sebagai (X1)

Green accounting merupakan suatu proses yang melibatkan pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan secara menyeluruh atas aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Proses ini dilakukan secara terintegrasi dan relevan guna memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan baik dari sisi ekonomi maupun non-ekonomi (Melawati & Rahmawati, 2022). Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan instrumen evaluasi yang digunakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, termasuk pengelolaan limbah. Tujuan dari program ini adalah untuk mengukur tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar lingkungan yang berlaku. Di sisi lain, indikator dan aspek yang digunakan dalam pengungkapan akuntansi lingkungan didasarkan pada sejumlah dimensi yang dijadikan pedoman dalam proses pelaporannya (Ambarsari & Mujiyati, 2024) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Peringkat Proper

PERINGKAT	URAIAN
Emas	Bagi usaha atau kegiatan yang secara konsisten menunjukkan keunggulan dalam pengelolaan lingkungan (<i>environmental excellency</i>) selama proses produksi maupun penyediaan jasa, serta menjalankan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab terhadap Masyarakat.
Hijau	Ditujukan bagi usaha dan/atau kegiatan yang telah menjalankan pengelolaan lingkungan melampaui ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan (<i>beyond compliance</i>), melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang efektif, pemanfaatan sumber daya secara efisien, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial secara optimal
Biru	Ditujukan bagi usaha dan/atau kegiatan yang telah melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
Merah	Ditujukan bagi pihak-pihak yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, namun pelaksanaannya masih belum memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan
Hitam	Diberikan kepada pihak-pihak yang dalam menjalankan usaha dan/atau kegiatannya dengan sengaja melakukan tindakan atau kelalaian yang menyebabkan pencemaran maupun kerusakan lingkungan, melanggar ketentuan hukum yang berlaku, dan/atau tidak memenuhi kewajiban atas sanksi administratif yang telah ditetapkan.

Sumber: jurnal (Ambarsari & Mujiyati, 2024)

Pemeringkatan PROPER akan dibagi skor berdasarkan setiap warnanya sebagai berikut:

Emas : sangat baik, akan diberi skor 5

Hijau : baik, akan diberi skor 4

Biru : cukup baik, akan diberi skor 3

Merah : buruk, akan diberi skor 2

Hitam : sangat buruk, akan diberi skor 1

b. *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRDI) (X2)*

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dianggap sebagai strategi untuk membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, yang dilakukan dengan menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan (Zulhaimi et al., 2019). Pengungkapan memiliki makna yang beragam tergantung pada konteks penggunaannya. Salah satu bentuk pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan adalah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Tingkat pengungkapan CSR dapat diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*. Dalam pendekatan ini, perusahaan yang menyampaikan informasi terkait CSR akan diberi nilai 1, sementara yang tidak melaporkan akan diberi nilai 0. Penghitungan CSRDI dilakukan berdasarkan daftar pengungkapan yang mencakup 7 kategori dengan total 78 item yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan Perusahaan (Melawati & Rahmawati, 2022). Adapun rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

X_{ij} : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n_j : jumlah item untuk perusahaan

3.7.2 Variable Dependen

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan, yang diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini dinilai sebagai salah satu alat ukur yang paling unggul dibandingkan dengan rasio lainnya karena mampu mencerminkan gambaran menyeluruh atas seluruh aktivitas perusahaan (Dewi & Edward Narayana, 2020).

Nilai perusahaan dapat dinilai menggunakan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah rasio valuasi. Rasio ini berfungsi mengaitkan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham, sehingga memberikan gambaran bagi manajemen mengenai persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan ke depan. Salah satu metode yang umum digunakan dalam rasio valuasi untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio Tobin's Q (Kumala & Ruly, 2024). Berikut rumus Tobin's Q:

$$\text{Tobins'q} = \frac{\text{MVS-TL}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVS= *Market values of all outstanding share*

TL = *Total Liabilities*

TA=*Total Aset*

3.7.3 Variabel Moderasi

Profitabilitas merupakan aspek krusial yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan guna menilai dan memantau efektivitas pemanfaatan modal yang dimiliki. Fokus utamanya adalah untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memperoleh dan mengelola laba secara maksimal, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Prastya &

Handayani, 2024). Dalam studi ini, tingkat profitabilitas dinilai dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA).

Menurut (Maryam et al., 2023). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara laba bersih dan total aset perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, di mana jika aset tidak dikelola secara efisien, peningkatan jumlah aset justru dapat menurunkan laba. Selain itu, ROA juga berfungsi sebagai indikator efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan..

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.7.4 Oprasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah langkah untuk mendeskripsikan suatu variabel secara jelas dengan menetapkan arti dan metode pengukurannya dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel utama yang digunakan, yaitu variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen), dan variabel moderasi (Prasty & Handayani, 2024). Penelitian ini melibatkan beberapa variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari *Green Accounting* (X1) dan *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* (X2). Adapun variabel dependen dalam studi ini adalah nilai perusahaan (Y), sedangkan variabel moderasi yang digunakan adalah ukuran perusahaan atau profitabilitas (X4).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
<i>Green Accounting</i> (X1)	Ordinal	Emas : sangat baik, akan diberi skor 5 Hijau : baik, akan diberi skor 4	(Sapulette & Limba, 2021)

Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
		Biru : cukup baik, akan diberi skor 3 Merah : buruk, akan diberi skor 2 Hitam : sangat buruk, akan diberi skor 1	
Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (X2)	$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio	(Tenriwaru & Nasaruddin, 2020)
Nilai Perusahaan (Y)	$Tobins'q = \frac{MVS-TL}{TA}$	Rasio	(Masruroh & Makaryanawati, 2020)
Profitabilitas (Z)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio	(Maryam et al., 2023)

Sumber: diolah peneliti (2025)

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi data panel, yang merupakan kombinasi antara data cross section dan time series (Hutagalung & Darnius, 2022). Time series merujuk pada data yang dikumpulkan dari satu objek dalam beberapa periode waktu tertentu, sedangkan cross section adalah analisis yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai subjek pada satu titik waktu tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan sampel perusahaan dalam jumlah yang cukup besar dengan cakupan periode beberapa tahun. Untuk mengolah dan menganalisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak EViews 12. EViews (*Econometrics Views*) merupakan software berbasis Windows yang banyak digunakan dalam analisis statistik dan ekonometrika, terutama dalam pengolahan data runtun waktu atau time series. Adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian berikutnya.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Siregar, 2021), uji statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengorganisir, menyajikan, dan menganalisis data penelitian dalam bentuk numerik. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, ringkas, dan jelas mengenai suatu fenomena, keadaan, atau peristiwa, sehingga dapat diperoleh pemahaman serta makna tertentu dari data yang telah dikaji.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini perlu melalui tahap pengujian awal untuk memastikan bahwa asumsi dasar analisis telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik dilakukan guna menilai kelayakan model yang digunakan, sehingga hasil analisis yang dihasilkan dapat dianggap sah dan dapat dipercaya.

3.8.2.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari pengujian asumsi klasik yang penting dalam analisis regresi untuk memastikan model bebas dari bias. Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual antar observasi dalam model regresi. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah Uji Glejser, di mana nilai absolut dari residual ($AbsU_t$) dijadikan sebagai variabel dependen dan diregresikan terhadap variabel independen yang ada dalam model (Andriyani & Nahar, 2020). Model dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Namun, apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka hal tersebut mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.8.2.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam model regresi yang ideal, antar variabel bebas tidak boleh memiliki hubungan yang terlalu kuat, karena hal ini dapat mengurangi keandalan hasil analisis. Adanya multikolinearitas dapat diketahui melalui dua indikator, yaitu nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana VIF merupakan nilai kebalikan dari toleransi (Andriyani & Nahar, 2020).

1. Apabila nilai VIF berada di bawah 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi
2. jika nilai VIF melebihi 10,00, hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas di antara variabel independen dalam model tersebut

3.8.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dalam suatu variabel atau kelompok data mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data yang digunakan tersebar secara normal atau tidak (K-S) (Andriyani & Nahar, 2020).

- a. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.
- b. jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka residual dianggap tidak berdistribusi normal.

3.8.2.4 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel memungkinkan penggabungan informasi dari data cross-section dan time series, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai variasi antar unit serta perubahan dari waktu ke waktu (Hutagalung & Darnius, 2022). Dalam penelitian ini, data time series mencakup periode empat tahun, yakni dari 2019 hingga 2023. Dengan demikian, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 11 perusahaan pertambangan yang bergerak di subsektor minyak, gas, dan logam serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan data cross-section sebagai dasar untuk analisis.

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel guna menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu *green accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang tergolong dalam subsektor minyak, gas, dan logam yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Model regresi data panel dalam penelitian ini dapat dinyatakan melalui persamaan berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 GA1_{ti} + \beta_2 CSR_{2ti} + \varepsilon$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan	ε : <i>error term</i>
α : Konstanta	t : <i>time</i>
β : Koefisien regresi	i : Perusahaan
GA1 : <i>Green accounting</i>	
2CSR ₂ : <i>Corporate social responsibility disclosure</i>	

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas (p-value) dari masing-masing koefisien regresi. Apabila nilai p lebih kecil dari 0,05, maka pengaruh variabel

tersebut dinyatakan signifikan. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis H1 dan H2:

H1: Akuntansi hijau memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

H2: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

3.8.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada nilai perusahaan. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1, di mana semakin mendekati angka 1, maka semakin kuat kemampuan model dalam menggambarkan variasi data yang diteliti.

3.8.4 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah variabel moderasi (Z) dapat memengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam konteks ini, variabel moderasi berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis MRA untuk mengevaluasi apakah profitabilitas memiliki pengaruh dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Green Accounting*, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Bentuk persamaan regresi moderasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 GA_1 + \beta_2 CSR_{D2} + e$$

$$NP = \alpha + \beta_1 GA_1 + \beta_2 CSR_{D2} + \beta_3 PF + \beta_4 (GA_1 * PF) + \beta_5 (CSR_{D2} * PF) +$$

e

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

α = Konstanta

GA1 = Green Accounting (Variabel Independen)

CSR2 = corporate social responsibility disclosure (Variabel Independen)

PF = Profitabilitas (Variabel Moderasi)

e = Nilai Residu

β_1 - β = Koefisiensi

BAB IV

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, khususnya pada subsektor minyak, gas, dan logam, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Dari populasi yang ada, terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel, menghasilkan total 50 data panel untuk lima tahun pengamatan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan terkait.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi karakteristik data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Prosedur ini dilakukan dengan menyajikan data berdasarkan beberapa ukuran statistik, seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Variabel-variabel utama dalam penelitian ini mencakup nilai perusahaan (Y), *Green Accounting* (X_1), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau *CSR* (X_2), dan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Z), yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hasil dari analisis deskriptif atas seluruh variabel tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Green Accounting	0.000000	1.000000	0.760000	0.431419
CSR	769.0000	3407.000	1099.000	568.7473
Nilai Perusahaan	-1.325376	8.625404	3.446691	3.446691
Profitabilitas	-439.9700	1221.230	167.1348	167.1348

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Menurut informasi yang disajikan dalam table diatas, dikumpulkan data tentang variable penelitian, yaitu:

1. *Green Accounting (X1)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,76, dengan nilai tertinggi 1 dan terendah 0, dan standar deviasi 0.431, berdasarkan perhitungan dari 50 sampel yang digunakan dalam penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan yang menjadi objek penelitian telah menerapkan praktik green accounting dalam kegiatan operasionalnya.
2. *Corporate Social Responsibility Disclosure (X2)* memiliki nilai rata-rata sebesar 1.268, dengan nilai maksimum 3.407 dan minimum 769. Standar deviasi sebesar 568,75. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR bersifat heterogen. Yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR antar perusahaan sangat beragam ada yang mengungkapkan sedikit, ada pula yang sangat lengkap
3. Sementara itu, variabel profitabilitas (M) memiliki nilai minimum sebesar -439,9700 dan nilai maksimum sebesar 1.221,230, dengan nilai rata-rata sebesar 167,1348. Variabel ini memiliki standar deviasi sebesar 167,1348, yang sama besar dengan nilai rata-ratanya, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas antar perusahaan sangat bervariasi dan cenderung tidak sama. Profitabilitas heterogen dalam penelitian ini adalah bahwa tingkat profitabilitas antar perusahaan sangat bervariasi, dari yang mengalami kerugian besar hingga yang memiliki keuntungan sangat tinggi, yang mencerminkan ketidaksamaan kondisi kinerja keuangan di antara perusahaan-perusahaan

4.1.3 Analisis Pemilihan Model

Pemilihan model regresi data panel bertujuan untuk menentukan jenis model yang paling sesuai, apakah *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, atau *Random Effect Model (REM)*. Untuk menentukan model terbaik, dilakukan tiga jenis pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

4.1.3.1 Uji Chow

Berdasarkan hasil Uji Chow yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,20 ($> 0,05$), dapat disimpulkan bahwa *model Common Effect (CEM)* lebih sesuai

dibandingkan dengan *Fixed Effect Model*. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara masing-masing perusahaan dalam memengaruhi variabel dependen oleh variabel independen

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.155823	(9,38)	0,3500
Cross-section Chi-Square	12.098168	9	0,2078

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil Uji Chow yang tercantum dalam Tabel 4.2, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,3500 untuk Cross-section F dan 0,2078 untuk Cross-section Chi-square. Kedua nilai tersebut melebihi ambang signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat diterapkan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM). Setelah penetapan model umum sebagai pilihan terbaik, tahap berikutnya adalah melaksanakan Uji Hausman guna membandingkan model ini dengan *model Random Effect*.

4.1.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model regresi panel yang paling cocok antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Penentuan model didasarkan pada nilai probabilitas (p-value) dari hasil uji cross-section random. Jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka *Model Random Effect* dianggap lebih sesuai. Sebaliknya, jika nilai probabilitas berada di bawah 0,05, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1,275087	2	0,5286

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,52 ($> 0,05$), yang mengindikasikan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang

lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model*. Meskipun demikian, diperlukan konfirmasi tambahan melalui Uji *Lagrange Multiplier* untuk memastikan pemilihan model yang paling sesuai

4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Penentuan model didasarkan pada nilai probabilitas (p-value) dari hasil uji cross-section. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka *Random Effect Model* dinyatakan lebih sesuai.

Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Pagan	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
	0.001164	0.366621	0,367785
	(0,9728)	(0,5449)	(0.5442)

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Hasil dari Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,97 yang melebihi ambang signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa *model Common Effect* (CEM) merupakan pilihan yang paling tepat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model regresi efek umum (CEM) sebagai dasar analisis

4.1.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model, Model Efek Umum (CEM) ditetapkan sebagai model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi data panel yang melibatkan tiga variabel independen, yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting*, satu variabel moderasi berupa profitabilitas, serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut ini disajikan tabel hasil regresi data panel yang menggunakan Model Efek Umum (CEM)).

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	2.079999	0.947892	2.194341	0.0332
X1	-0.826325	0.743591	-1.111263	0.2721
X2	0.001573	0.000564	2.788837	0.0076

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,08 - 0,83 X1 + 0,0016 X2$$

Dengan:

- Y = Nilai Perusahaan
- X1 = Green Accounting
- X2 = Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure

Persamaan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Koefisien konstanta sebesar 2,08 menunjukkan bahwa ketika nilai *Green Accounting* dan *CSR Disclosure* dianggap nol (tidak berpengaruh), maka nilai perusahaan secara teoritis berada pada tingkat 2,08. Nilai konstanta ini menjadi titik awal prediksi nilai perusahaan sebelum mempertimbangkan variabel-variabel lainnya.

Koefisien pada variabel *Green Accounting* (X1) sebesar -0,83 memiliki arah hubungan negatif, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada skor *Green Accounting* akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,83 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam hasil uji statistik, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik, yang ditunjukkan oleh nilai p (probabilitas) > 0,05. Ketidak signifikanan ini dapat diartikan bahwa meskipun secara matematis terdapat penurunan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti investor yang belum terlalu mempertimbangkan aspek lingkungan dalam penilaian perusahaan.

Sebaliknya, koefisien variabel Pengungkapan CSR (X2) sebesar 0,0016 menunjukkan adanya hubungan positif dengan nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,0016 satuan. Meskipun angka ini tergolong kecil, pengaruhnya signifikan secara statistik ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa pengungkapan CSR memberikan kontribusi nyata dalam membentuk persepsi pasar atau investor terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori stakeholder dan legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab terhadap aspek sosial akan memperoleh kepercayaan serta dukungan dari para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan lebih berperan secara signifikan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan dibandingkan dengan praktik green accounting. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa aspek sosial lebih cepat mendapat perhatian publik dan investor, dibandingkan aspek lingkungan yang memerlukan waktu dan strategi komunikasi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih serius dalam menerapkan dan mengomunikasikan CSR kepada stakeholder untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen maupun dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan mengamati nilai koefisien korelasi antar variabel. Jika nilai korelasi berada di bawah 0,80, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas. Namun, apabila nilai korelasi melebihi 0,80, variabel-variabel tersebut dianggap mengalami masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang telah diperoleh.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.040981
X2	0.040981	1.000000

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Pada Tabel 4.6, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel *Green Accounting* (X1) dan *CSR Disclosure* (X2) adalah sebesar 0,040, yang berada jauh di bawah batas toleransi sebesar 0,80. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara kedua variabel tersebut, sehingga keduanya dapat dimasukkan secara bersamaan dalam model regresi tanpa menimbulkan gangguan terhadap hasil estimasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual antar observasi dalam model regresi. Sebuah model regresi dianggap layak apabila tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model. Hasil uji heteroskedastisitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut..

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	1.884548	0.533427	3.532905	0.0009
X1	-0.033611	0.418457	-0.080322	09363
X2	-4.82E-05	0.000317	-0.151714	0.8801

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,9363 untuk variabel X1 dan 0,8801 untuk variabel X2, yang keduanya melebihi angka 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dengan kata lain, varians dari residual bersifat konstan atau menunjukkan kondisi homoskedastis.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji seluruh hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik E-Views versi 12. Metode pengujian yang digunakan mencakup uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2), dan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*). Ketiga metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel secara individu, menilai kekuatan model secara menyeluruh, serta mengevaluasi peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

4.1.6.1 Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) dilakukan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian ini disajikan pada bagian berikut.

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/25 Time: 11:00

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Keterangan	Hipotesis
C	2.079999	0.947892	2.194341	0.0332		Tidak Signifikan
X1	-0.826325	0.743591	-1.111263	0.2721	H1	Tidak Signifikan
X2	0.001573	0.000564	2.788837	0.0076	H2	Signifikan

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, berikut adalah penjelasan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t:

1. Nilai probabilitas untuk variabel *green accounting* (X1) sebesar 0,2721 dengan t-statistik -1,111. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0076 dan t-statistik sebesar 2,788. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa *CSR Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Dengan kata lain, *CSR Disclosure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.6.2 Uji R-Square

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R-Square menggambarkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai R-Square rendah, maka variabel independen dianggap kurang mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R-Square tinggi, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini ditampilkan pada bagian berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,157302
Adjusted R-squared	0,121442

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Nilai Adjusted R-Squared yang diperoleh sebesar 0,1214 menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*, mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 12,14%. Sementara itu, sisanya sebesar 87,86% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.1.7 Uji MRA

Penelitian ini menggunakan satu variabel moderasi, yaitu profitabilitas, yang diukur melalui rasio *Return on Assets* (ROA). Uji moderasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas dapat memengaruhi hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan green accounting terhadap nilai perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah profitabilitas memperkuat atau justru memperlemah pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi disajikan berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji MRA

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Hipotesis	Keterangan
C	3.336915	0.365685	9.125117	0.0000		Tidak Signifikan
X1M	-0.003081	0.001791	-1.719940	0.0920	H1	Tidak Signifikan
X2M	0.021132	0.009956	2.122576	0.0391	H2	Signifikan

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

1. Berdasarkan Tabel 4.10, variabel X1 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0920. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara green accounting dan nilai Perusahaan.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0391. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh CSR *Disclosure* terhadap nilai perusahaan diterima. Dengan kata lain, profitabilitas terbukti mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR *Disclosure* dan nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variabel *Green Accounting* (X1) memiliki koefisien sebesar -0,826 dengan tingkat signifikansi (probabilitas) sebesar 0,2721, yang melebihi batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting*, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan skor PROPER, belum memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor maupun pasar. Nilai koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor *green accounting*, tidak serta-merta diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan., justru cenderung menurunkan nilai perusahaan, meskipun arah hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa pengeluaran yang terkait dengan praktik *Green Accounting* seperti biaya pengelolaan limbah, konservasi energi, atau teknologi ramah lingkungan—masih dianggap sebagai beban tambahan oleh investor, bukan sebagai bentuk investasi jangka panjang yang mampu mendongkrak kinerja dan nilai perusahaan.

Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susilawati et al., 2024), (Sakina, 2023), (Fernando et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa *Green Accounting* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah masih rendahnya tingkat penerapan *Green Accounting* di perusahaan yang masih rendah, atau kurangnya transparansi dalam pelaporan biaya lingkungan, yang menyebabkan investor tidak melihat manfaat langsung dari penerapan praktik ini.

Secara teoritis, temuan ini kurang sejalan dengan Teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh kepercayaan masyarakat dan legitimasi sosial apabila menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Ketidaksesuaian ini kemungkinan disebabkan oleh adanya kesenjangan antara pelaporan aktivitas lingkungan dan persepsi publik atau investor, khususnya apabila informasi tersebut tidak disampaikan secara efektif melalui laporan keberlanjutan perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan menggunakan Model Efek Umum (*Common Effect Model/CEM*), variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X2) memiliki koefisien sebesar 0,0016 dengan tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar 0,0076. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *CSR Disclosure* yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar peluang terjadinya peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik. Pengungkapan CSR yang dilakukan secara transparan dapat meningkatkan persepsi positif dari investor dan masyarakat, sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi dan secara tidak langsung menaikkan nilai pasar perusahaan. Dalam konteks perusahaan pertambangan yang menjadi objek penelitian, praktik CSR menjadi sangat penting karena industri ini berhubungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan guna mempertahankan legitimasi sosialnya. Ketika perusahaan

mampu membuktikan komitmen sosial dan lingkungan melalui laporan CSR yang lengkap dan berkualitas, maka perusahaan akan dipandang memiliki nilai lebih di mata publik dan investor. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa pasar merespons dengan baik perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap permasalahan sosial dan lingkungan hidup.

Hasil ini konsisten dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Erlangga et al., 2021), (Sari & Machdar, 2023), dan (Praneta & Winingrum W A, 2024) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya konten dan kualitas pengungkapan CSR, bukan hanya keberadaannya secara formal. Artinya, perusahaan tidak cukup hanya melaporkan kegiatan CSR secara simbolis, tetapi harus benar-benar menunjukkan keberlanjutan, dampak positif, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan sosial dan lingkungan.

4.2.3 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh bahwa interaksi antara variabel *Green Accounting* (X1) dan Profitabilitas (M) memiliki koefisien sebesar -0,0031 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0920, yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *Green Accounting* dan profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas tidak terbukti memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

Secara teori, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi seharusnya memiliki kapasitas sumber daya yang lebih memadai untuk menerapkan *Green Accounting* secara efektif, yang pada gilirannya dapat memperbaiki citra perusahaan dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, temuan dalam penelitian ini justru menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas

perusahaan tinggi, hal tersebut tidak secara signifikan memperkuat hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan.

Beberapa kemungkinan penyebab dari hasil ini antara lain adalah masih rendahnya kesadaran dan pemahaman perusahaan dalam mengintegrasikan *Green Accounting* sebagai strategi utama, atau pelaporan *Green Accounting* yang bersifat formalitas semata, sehingga tidak mampu memberikan sinyal kuat kepada investor. Selain itu, investor dan pemangku kepentingan mungkin masih lebih fokus pada indikator keuangan tradisional dan belum menganggap green accounting sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini diperkuat dengan hasil koefisien interaksi yang negatif, yang menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi sekalipun, *Green Accounting* belum menjadi pendorong nilai perusahaan yang kuat.

Temuan ini juga selaras dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Melawati & Rahmawati, 2022), dan (Afiyah et al., 2023) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun aspek keberlanjutan menjadi perhatian dalam bisnis modern, namun masih terdapat kesenjangan antara praktik pelaporan lingkungan dan pengakuan nilai ekonomi oleh pasar.

4.2.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderasi

Hasil analisis regresi moderasi dengan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X2) dan profitabilitas (M) menghasilkan koefisien sebesar 0,0211 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0391, yang berada di bawah batas signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mampu melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR secara optimal. Dukungan keuangan yang kuat memungkinkan perusahaan untuk mengimplementasikan program sosial dan lingkungan secara lebih menyeluruh dan berkesinambungan. Pengungkapan CSR yang disertai dengan profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, meningkatkan citra perusahaan, dan pada akhirnya memperkuat nilai perusahaan di pasar. Dengan kata lain, dampak positif dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan akan lebih signifikan jika didukung oleh kinerja keuangan yang solid.

Dari sudut pandang Teori Legitimasi, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola keuangannya secara efisien (tingkat profitabilitas tinggi) memiliki kapasitas lebih besar untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat melalui pengungkapan CSR yang kuat dan kredibel. Selain itu, dalam kerangka Teori Stakeholder, keberhasilan perusahaan dalam memenuhi harapan sosial dan lingkungan para pemangku kepentingan semakin diapresiasi apabila perusahaan juga menunjukkan kinerja keuangan yang sehat, sehingga kepercayaan investor dan loyalitas stakeholder meningkat.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020), dan (Aditya & Haninun, 2023), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil ini mendukung pandangan bahwa perusahaan yang tidak hanya menjalankan tanggung jawab sosialnya, tetapi juga memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung dipandang lebih positif oleh investor dan pasar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, serta mengevaluasi apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan tersebut. Berdasarkan hasil analisis terhadap data perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun dari hasil perhitungannya menunjukkan arah yang negatif, secara statistik pengaruhnya tidak cukup kuat. Ini berarti bahwa upaya perusahaan dalam menerapkan *green accounting* belum cukup dianggap penting atau berdampak langsung dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kedua, berbeda dengan *Green Accounting*, *CSR Disclosure* ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin lengkap dan transparan perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR-nya, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa para investor memang menilai penting komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya.

Ketiga, ketika dilihat dari sisi moderasi, profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan antara *Green Accounting* dengan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan punya laba yang tinggi, hal itu tidak serta-merta membuat *green accounting* lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bisa jadi karena *green accounting* belum menjadi perhatian utama di dunia bisnis atau belum dijalankan secara optimal.

Keempat, hasil berbeda terlihat pada pengujian moderasi antara *CSR Disclosure* dan profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas bisa memperkuat pengaruh *CSR Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Jadi, kalau

perusahaan punya kinerja keuangan yang bagus dan juga aktif dalam kegiatan *CSR*, maka hal tersebut akan memberi dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk perbaikan di penelitian selanjutnya.

Pertama, penelitian ini hanya menggunakan data dari sektor pertambangan dan periode waktu terbatas, yaitu 2019–2023. Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan sektor industri atau memperpanjang periode waktu penelitian agar hasilnya bisa dibandingkan secara lebih luas.

Kedua, variabel *green accounting* yang digunakan dalam penelitian ini belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa jadi karena pengukuran *green accounting* masih menggunakan pendekatan yang sederhana. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator atau pendekatan pengukuran yang lebih rinci dan kompleks, misalnya dengan menggabungkan elemen laporan lingkungan atau indikator keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *GRI (Global Reporting Initiative)*.

Ketiga, penelitian ini menggunakan *Return on Assets (ROA)* sebagai indikator profitabilitas. Untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda, peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain seperti *Return on Equity (ROE)* atau *Net Profit Margin (NPM)*, sehingga hasil penelitian bisa dibandingkan dan memberikan insight yang lebih lengkap.

Keempat, pendekatan regresi yang digunakan adalah model efek umum (*CEM*) yang dipilih berdasarkan hasil uji model. Penelitian ke depan dapat mempertimbangkan menggunakan metode regresi lain seperti *Generalized Least Square (GLS)* atau *Structural Equation Modeling (SEM)* agar hubungan antar variabel bisa dianalisis lebih dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, P. F., & Haninun. (2023). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1044–1052.
<https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1566>
- Afiyah, H., Jannah, B. S., & Junjuna, M. I. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Indeks Lq45 Pada Tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 12(02), 75–86.
- Ambarsari, N., & Mujiyati. (2024). The Implementation of Green Accounting and Asset Turnover on Firm Value Through Profitability Penerapan Green Accounting dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5075–5089.
- Andriyani, N. O., & Nahar, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara), 117–130.
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Bella Angraini, B. A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823–1830.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16424>
- Chen, X. X. X., Tsai, M. Y., Wolynes, P. G., da Rosa, G., Grille, L., Calzada, V., Ahmad, K., Arcon, J. P., Battistini, F., Bayarri, G., Bishop, T., Carloni, P., Cheatham, T. E., Collepardo-Guevara, R., Czub, J., Espinosa, J. R., Galindo-Murillo, R., Harris, S. A., Hospital, A., ... Crothers, D. M. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-*

- Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Ekawati, A. S. (2023). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING*. 57–82.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78.
<https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, F., & Kurniawan, B. (2024). The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.15151>
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Gunawan, H., & Dwi Mulyani, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18059>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Khairunisa, S., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja KeuaSalsa, S. K., & Tohir pohan, H. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurn. Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 283–292.
- Kumala, N., & Ruly, P. (2024). 863 | Volume 5 Nomor 3 2024. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863–882.
- Maryam, M., Zainuddin, Cut Hamdiah, & Cut Rusmina. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 798–811.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1192>

- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Csr terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.
- Muhlis, M., & Gultom, K. S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 191–198. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Praneta, S. D. M., & Winingrum W A, S. P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 708–721. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3100>
- Prastya, A. P. R., & Handayani, Y. D. (2024). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Economina*, 3(1), 29–46. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1127>
- Sakina, A. G. (2023). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan*. 11(2), 455–470.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Sugoyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In 2 (pp. III–434).
- Susilawati, S., Arifiyanti, D., Samukri, Suryaningsih, M., & Kuraesin, A. D. (2024). Green Accounting, Csr Disclosure, Firm Value, and Profitability Mediation. *Ikonomicheski Izsledvania*, 2024(1), 14–26.
- Suyudi, M., Permana, D., & Suganda, D. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 4(2), 188–216. <https://doi.org/10.35837/subs.v4i2.1048>
- Tenriwaru, T., & Nasaruddin, F. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai

Variabel Moderasi. *Ajar*, 3(01), 68–87.
<https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>

Widya Permata Sari, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure dan Earnings Quality Terhadap Firm Value Melalui Profitability sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 118–134.
<https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.654>

Zulhaimi, H., Nuraprianti, N. R., Akuntansi, P. S., Pendidikan, F., Universitas, B., & Indonesia, P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Dewan Komisaris , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dewan komisaris , penelitian yang dilakuka n perusahaan , dalam penelitian (Rindawati dan Direktur utama PT waskita Karya sebagai*. 7(3), 555–566.

DAFTAR LAMPIRAN
Lampiran 1. Data Penelitian

Kode	Tahun	X1	X2	Y	Z	ZX1	ZX2
BIPI	2019	0	0,1538	0,825642	442,34	0	68,03189
BIPI	2020	0	0,1209	0,831579	429,71	0	51,95194
BIPI	2021	1	0,2747	1,659446	644,60	664,6	177,0716
BIPI	2022	1	0,2637	8,625404	172,67	172,67	45,53308
BIPI	2023	1	0,1648	6,015494	990,04	990,04	163,1586
ENRG	2019	1	0,0989	4,327177	501,86	501,86	49,63395
ENRG	2020	1	0,1538	0,585208	978,49	978,49	150,4918
ENRG	2021	1	0,1978	2,147545	353,01	353,01	69,82538
ENRG	2022	1	0,3407	6,728142	879,01	879,01	299,4787
ENRG	2023	1	0,1209	4,887472	767,84	767,84	92,83186
MEDC	2019	1	0,1209	0,773231	-46,88	-46,88	-5,66779
MEDC	2020	1	0,1099	0,68863	-439,97	-439,97	-48,3527
MEDC	2021	1	0,1868	0,387285	135,06	135,06	25,22921
MEDC	2022	1	0,0769	1,803098	1221,23	1221,23	93,91259
MEDC	2023	1	0,0769	2,174493	801,29	801,29	61,6192
MITI	2019	0	0,0989	5,994408	-0,16	801,29	-0,01582
MITI	2020	0	0,1099	-1,32538	0,37	0	0,040663
MITI	2021	0	0,1538	5,397066	0,06	0	0,009228
MITI	2022	0	0,1538	5,848411	0,03	0	0,004614
MITI	2023	0	0,1538	6,607595	0,12	0	0,018456
SURE	2019	0	0,0989	3,55291	0,08	0	0,007912
SURE	2020	0	0,0989	3,385392	0,04	0	0,003956
SURE	2021	0	0,0989	2,516162	-0,03	0	-0,00297
SURE	2022	0	0,0989	2,046232	-0,06	0	-0,00593
SURE	2023	0	0,1319	1,118113	-0,13	0	-0,01715
ANTM	2019	1	0,0879	1,618546	0,03	0,03	0,002637
ANTM	2020	1	0,2308	4,249055	64,05	64,05	14,78274
ANTM	2021	1	0,1868	5,039036	0,08	0,08	0,014944
ANTM	2022	1	0,1209	4,474934	0,12	0,12	0,014908
ANTM	2023	1	0,0769	3,824928	0,06	0,06	0,014508
BRMS	2019	1	0,0879	6,779295	28,26	28,26	2,484054
BRMS	2020	1	0,1319	1,003526	96,85	96,85	12,77452
BRMS	2021	1	0,0769	0,797049	235,74	235,74	18,12841
BRMS	2022	1	0,0769	1,882003	47,96	47,96	3,688124
BRMS	2023	1	0,0769	2,268237	52,04	52,04	4,001876
DKFT	2019	1	0,0769	7,373355	0,03	0,03	0,002307
DKFT	2020	1	0,0879	0,275484	-0,05	-0,05	-0,0044
DKFT	2021	1	0,0769	5,836989	-0,08	-0,08	-0,00615
DKFT	2022	1	0,0879	4,799244	0,04	0,04	0,003516
DKFT	2023	1	0,0879	5,293095	0,03	0,03	0,002637
IFSH	2019	1	0,0769	0,687107	0,10	0,10	0,00769

IFSH	2020	1	0,0879	7,8936	0,01	0,01	0,000879
IFSH	2021	1	0,0989	4,17932	0,08	0,08	0,007912
IFSH	2022	1	0,0769	1,752974	0,15	0,15	0,011535
IFSH	2023	1	0,1429	1,580771	0,27	0,27	0,038583
INCO	2019	1	0,0879	3,489579	0,03	0,03	0,002637
INCO	2020	1	0,1209	3,77339	0,04	0,04	0,004836
INCO	2021	1	0,1429	4,649871	0,08	0,08	0,011432
INCO	2022	1	0,1648	7,053886	0,10	0,10	0,01648
INCO	2023	1	0,1099	4,1585	0,10	0,10	0,01099

LAMPIRAN 2. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	X1	X2	M
Mean	3.446691	0.760000	1268.060	167.1348
Median	3.521244	1.000000	1099.000	0.100000
Maximum	8.625404	1.000000	3407.000	1221.230
Minimum	-1.325376	0.000000	769.0000	-439.9700
Std. Dev.	2.393765	0.431419	568.7473	335.8699
Skewness	0.226948	-1.217562	1.781027	1.583855
Kurtosis	2.073747	2.482456	6.329918	4.766737
Jarque-Bera	2.216596	12.91183	49.53456	27.40782
Probability	0.330120	0.001571	0.000000	0.000001
Sum	172.3345	38.00000	63403.00	8356.740
Sum Sq. Dev.	280.7755	9.120000	15850199	5527620.
Observations	50	50	50	50

LAMPIRAN 3. HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.155823	(9,38)	0.3500
Cross-section Chi-square	12.098168	9	0.2078

LAMPIRAN 4. HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.275087	2	0.5286

LAMPIRAN 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001164 (0.9728)	0.366621 (0.5449)	0.367785 (0.5442)
Honda	0.034117 (0.4864)	0.605492 (0.2724)	0.452272 (0.3255)
King-Wu	0.034117 (0.4864)	0.605492 (0.2724)	0.522724 (0.3006)
Standardized Honda	0.527824 (0.2988)	0.986125 (0.1620)	-2.315643 (0.9897)
Standardized King-Wu	0.527824 (0.2988)	0.986125 (0.1620)	-2.055129 (0.9801)
Gourieroux, et al.	--	--	0.367785 (0.4801)

LAMPIRAN 6. HASIL UJI REGRESI, DAN UJI PARSIAL

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/25 Time: 11:06

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.079999	0.947892	2.194341	0.0332
X1	-0.826325	0.743591	-1.111263	0.2721
X2	0.001573	0.000564	2.788837	0.0076

R-squared	0.157302
Adjusted R-squared	0.121442
S.E. of regression	2.243710
Sum squared resid	236.6090
Log likelihood	-109.8066
F-statistic	4.386620
Prob(F-statistic)	0.017918

LAMPIRAN 7. HASIL UJI MRA

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/18/25 Time: 11:11
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.336915	0.365685	9.125117	0.0000
X1M	-0.003081	0.001791	-1.719940	0.0920
X2M	0.021132	0.009956	2.122576	0.0391

LAMPIRAN 8

Lampiran Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Safril Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 03 April 2003
Alamat Asal : Jl Gandaria 2 rt08/06 Kel Ratujuaya
Kec Cipayung Kota Depok
Domisili : Malang
Nomor Telp. : 081384098254
Email : Safrilhidayat9770@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : SDN 06 Depok
2015-2018 : Mts Sahid
2018-2021 : MASS Tebuireng
2021-Sekarang : UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : MSAA UIN Malang
2021-2022 : PKPBA
2022-2023 : PKPBI

Riwayat Organisasi

Anggota Organisasi Kamajaya

Sertifikasi

- Certified Accurate Professional (CAP)
- Pelatihan Aplikasi ATLAS

LAMPIRAN 9. JURNAL BIMBINGAN

198605_1920 Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 53 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:
 NIM : 210502110016
 Nama : Saifi Hidayat
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Dr. Melkosa, MM
 Judul Skripsi : **PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	21 Oktober 2024	Bimbingan Outline	Genjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	2 Desember 2024	Bimbingan bab 1 dan ganti judul penelitian	Genjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	17 Februari 2025	Bimbingan bab 2 dan 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	27 Februari 2025	Bimbingan bab 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	28 Februari 2025	Bimbingan bab 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	16 April 2025	Konsultasi Terkait Revisi Proposal dan Melengkapi bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	9 Mei 2025	Konsultasi Terkait Bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	14 Mei 2025	revisi bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	19 Mei 2025	revisi bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	22 Mei 2025	konsultasi bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

https://ojs.uin-malang.ac.id/index.php/jurnalBimbingan/1787 10

198605_1920 Print Jurnal Bimbingan Skripsi

11	26 Mei 2025	bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
----	-------------	-------------	-----------------	-----------------

Malang, 26 Mei 2025
 Dosen Pembimbing

 Dr. Melkosa, MM

LAMPIRAN 10. HASIL UJI PLAGIASI

18/06/25, 17:18

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayuna 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sufril Hidayat
NIM : 210502110016
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	13%	4%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd